

## Setujui Revitalisasi, Pemerintah Siap Bangun Tanpa Pihak Ketiga



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Kamis, 04/07/2024

Pemkot Balikpapan menyetujui rencana revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur. Bahkan dipastikan peremajaan tersebut tidak hanya meningkatkan estetika pasar, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi pedagang dan pengunjung.

**BALIKPAPAN** – Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas’ud mengatakan, pihaknya masih memastikan rencana revitalisasi ini agar berjalan lancar dengan melibatkan komunikasi yang baik bersama semua pihak terkait, termasuk pedagang yang ada di Pasar Inpres Kebun Sayur.

“Harus ada titik temu, supaya pedagang merasa nyaman dengan pembangunan itu dan pemerintah juga bisa memfasilitasi, karena (Pasar Inpres Kebun Sayur) ikon kita. Jadi kita harap ada komunikasi yang baik, dan bisa segera dibangun,” terangnya, kemarin (3/7).

Pasar Inpres Kebun Sayur memang telah lama menjadi ikon kegiatan ekonomi lokal di Balikpapan Barat. Namun selama bertahun-tahun, infrastruktur pasar kian termakan usia dan tak lagi elok dipandang. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini, rencana revitalisasi digulirkan sejak 2012, tetapi terdapat berbagai kendala yang menghambat kemajuannya.

Pada 2020, impian untuk memulai revitalisasi kembali gagal akibat ketidaksepakatan antara pihak ketiga dan para pedagang. Kala itu, pedagang merasa keberatan soal harga kios yang ditawarkan investor. Pemerintah juga memberikan tenggat waktu bagi pemrakarsa pembangunan, namun tak kunjung terwujud. “(Kali ini, *Red*) Pemerintah yang akan bangun sendiri tanpa pihak ketiga, agar biaya sewanya juga bisa lebih murah,” tegasnya.

Pada rencana revitalisasi yang diajukan pihak pelaksana, terdapat dua konsep. Pertama mengusung ide bangunan dua lantai. Di mana, lantai pertama akan dipertahankan untuk pedagang lama yang sudah menghuni pasar saat ini, sementara lantai kedua akan diserahkan kepada investor untuk menarik pedagang baru. Lantai dua bahkan akan dilengkapi dengan *sky bridge* yang menghubungkan langsung dengan Plaza Kebun Sayur.

Sementara itu, konsep kedua tidak jauh berbeda dari yang pertama, namun menambahkan satu lantai tambahan yang akan dijadikan area hotel. Ini menjadi pilihan menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati fasilitas modern dan aksesibilitas yang lebih baik di sekitar kawasan Pasar Inpres.

Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur tidak hanya sekedar perbaikan fisik, tetapi juga merupakan sebuah investasi dalam membangun citra Balikpapan sebagai destinasi wisata dan pusat perdagangan yang berkembang pesat. Dengan komitmen kuat dari pemerintah dan dukungan dari masyarakat serta pihak terkait lainnya, masa depan pasar ini terlihat semakin cerah. Rahmad juga menegaskan kesiapannya untuk memfasilitasi kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk merevitalisasi pasar ini. “Bisa menggunakan dana APBD atau sumber lainnya, teknisnya akan kita atur agar pembangunan berjalan lancar tanpa harus melibatkan pihak ketiga,” sebut Rahmad.

Dengan merevitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur menjadi pusat perdagangan yang modern dan menarik semakin terbuka lebar, pusat cenderamata itu tidak hanya diharapkan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Kepala Dinas Perdagangan Balikpapan Haemusri menambahkan, nantinya, pasar juga akan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan menarik bagi pengunjung.

Bila diperlukan, Haemusri berkata, Dinas Perdagangan siap mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dalam hal alokasi dana. “Representatifnya, alokasi dana yang dibutuhkan sekitar Rp20 sampai Rp30 miliar untuk revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur,” tandas Haemusri. **(ndu)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Setujui Revitalisasi, Pemerintah Siap Bangun Tanpa Pihak Ketiga, 04/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penugasan Bupati/Wali Kota untuk Melaksanakan Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat Melalui Dana Tugas Pembantuan (Permendag 9/2024) bahwa pembangunan/revitalisasi

sarana perdagangan adalah usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas sarana perdagangan.

2. Dalam Pasal 2 ayat (2) Permendag 9/2024 diatur bahwa kegiatan pembangunan/revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk:
  - a. mewujudkan pasar yang bersih, sehat, higienis, aman, tertib, dan ruang publik yang nyaman;
  - b. meningkatkan kesempatan berusaha;
  - c. meningkatkan manajemen pengelolaan pasar rakyat;
  - d. meningkatkan omzet pedagang pasar rakyat;
  - e. meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian daerah;
  - f. menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting;
  - g. menjaga kestabilan harga; dan
  - h. mendorong kelancaran arus barang.